

KISAH HIDUP



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

PT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	1563 / H/S / 06
ALAS	
TERIMA	18 - 01 - 06 TTD.

KISAH HIDUP



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

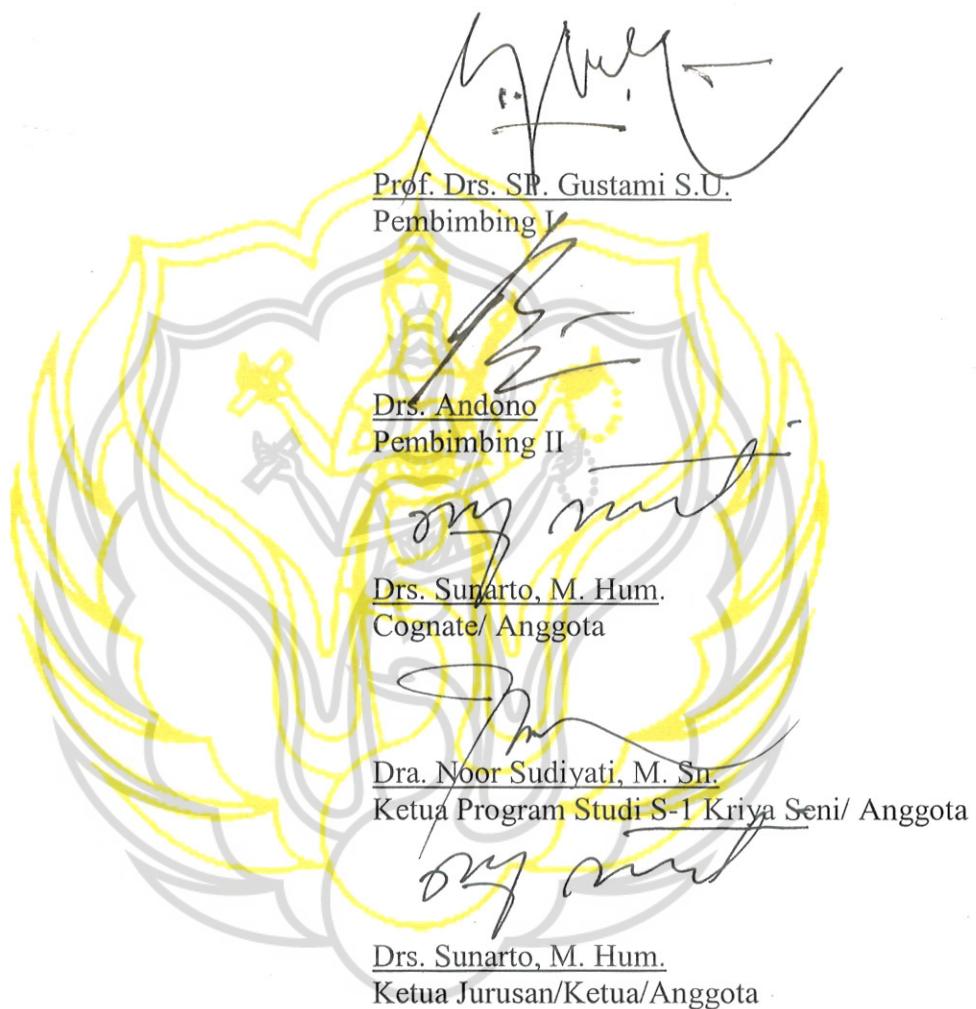
KISAH HIDUP



**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Bidang
Kriya Seni
2005**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 23 Juni 2005



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada:

- Yesus dan Bapak Yusuf atas berkat dan kasihnya yang *ngemong* dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- Ibu tersayang yang dengan kasih dan kesabarannya mendorong dan memberi motivasi serta doa dalam menyelesaikan studi di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Bapak dan Bosko tersayang di surga atas doa dan yang menemaninya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- Kakak-kakakku tersayang : Donatus sekeluarga, Boni dan Mbak Tatik sekeluarga, Yanti dan Agus sekeluarga, dan Bowo yang selalu memberikan perhatian, memotivasi dan pengertian-pengertiannya selama ini.
- Santi yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya dalam membantu penulisan dan pemberian motivasinya.
- Pakde Toro sekeluarga.
- Teman-temanku yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini.
- Almamaterku Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihaturkan ke hadapan Tuhan YME atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Tugas Akhir Karya Seni dengan judul “Kisah Hidup” dapat diselesaikan dengan baik.

Selanjutnya dengan rasa hormat dan rendah hati menghaturkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya tugas akhir ini, antara lain :

1. Bapak Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Sunarto, M. Hum, selaku Dosen Wali dan Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Noor Sudiyati, M. Sn, selaku Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Drs. SP. Gustami, S.U., selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Drs. Andono, selaku Dosen Pembimbing II.
6. Seluruh Staf Pengajar Jurusan Kriya Seni dan Karyawan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak (Alm) dan Ibu yang telah banyak memberikan bantuan moral maupun spiritual.
8. Santi yang telah membantu dalam penulisan.
9. Bagus atas masukan ide, *sharing*, kayu, dan bantuan-bantuannya.
10. Jarwo atas bantuannya dalam pembuatan karya dan literatur.

11. Iim, Mali, dan Mbak Asih atas perhatian dan dorongan semangatnya.
12. Nana, Lex, dan Kristo atas pengertian, motivasi dan kameranya.
13. Clepret dan Tendi atas komputer dan kameranya.
14. Pak Handoyo(Rumah Seni) atas buku-buku dan bantuannya.
15. Rembo atas printernya.
16. Aw atas bantuan, desain katalog, dan komputernya.
17. Keluarga Bausasran, Netral, Tri, Roni, Nanang, Sigit, Paul, Boneng, Suryana, Geger, Djawani, Mas Wildan, Nono, Bono dan Gank Gatotkaca, Cilla, Kika, Pandu, Tiar, Deni, Santi kecil, Astrid, Ambar, Si Poh, Maria Siska, Vani, Agus "*Alien*", temen-temen Exsem, dan semua sahabat-sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, dan semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan karya tulis tugas akhir ini.

Semoga dengan selesainya penulisan ini dapat memberikan manfaat kepada dunia seni, khususnya pada kriyawan yang memiliki kepedulian terhadap karya seni. Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga kasih karunia Allah selalu menyertai kita.

Penulis

JDM. Meko Mana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Ide Penciptaan	1
B. Tujuan Dan Sasaran	2
C. Metode Pendekatan	3
D. Metode Perwujudan.....	3
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	5
A. Deskripsi Konsep Penciptaan.....	5
B. Tinjauan Tentang Konsep Penciptaan.....	8
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	9
A. Data Acuan	9
B. Sketsa Alternatif	27
C. Sketsa Terpilih.....	39

Halaman

D. Bahan, Alat Dan Tehnik	47
E. Proses Perwujudan	48
F. Kalkulasi Biaya	51
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	53
BAB V. PENUTUP	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar Acuan 1.....	14
2. Gambar Acuan 2.....	15
3. Gambar Acuan 3.....	16
4. Gambar Acuan 4.....	17
5. Gambar Acuan 5.....	18
6. Gambar Acuan 6.....	19
7. Gambar Acuan 7.....	20
8. Gambar Acuan 8.....	21
9. Gambar Acuan 9.....	22
10. Gambar Acuan 10.....	23
11. Gambar Acuan 11.....	24
12. Gambar Acuan 12.....	25
13. Gambar Acuan 13.....	26
14. Gambar Acuan 14.....	27
15. Sket Alternatif 1.....	29
16. Sket Alternatif 2.....	30
17. Sket Alternatif 3.....	31
18. Sket Alternatif 4.....	32

19. Sket Alternatif 5.....	33
20. Sket Alternatif 6.....	34
21. Sket Alternatif 7.....	35
22. Sket Alternatif 8.....	36
23. Sket Alternatif 9.....	37
24. Sket Alternatif 10.....	38
25. Sket Alternatif 11.....	39
26. Sket Terpilih 1.....	41
27. Sket Terpilih 2.....	42
28. Sket Terpilih 3.....	43
29. Sket Terpilih 4.....	44
30. Sket Terpilih 5.....	45
31. Sket Terpilih 6.....	46
32. Sket Terpilih 7.....	47
33. Foto Karya 1 “ <i>Ngalamun</i> ”	56
34. Foto Karya 2 “ <i>Kemana?</i> ”	58
35. Foto Karya 3 “ <i>Dikejar Waktu</i> ”	60
36. Foto Karya 4 “ <i>Masihkah Ada Harapan?</i> ”	62
37. Foto Karya 5 “ <i>Sharing</i> ”	64
38. Foto Karya 6 “ <i>Step By Step</i> ”	66
39. Foto Karya 7 “ <i>Time To Be Alone</i> ”	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Ide Penciptaan

Dalam berkarya seni, setiap seniman memiliki konsep yang berbeda-beda dalam mengekspresikan idenya ke dalam sebuah karya seni. Hal ini dikarenakan respon serta interpretasi seniman terhadap lingkungan yang melingkupinya berbeda pula. Berkaitan dengan hal ini, Schopenhauer mengemukakan bahwa:

Tidaklah ada perbedaan yang lebih jauh antara seni dan alam selain bahwa di dalam seni, seniman meminjamkan matanya kepada kita untuk melihat. Karena seninya dapat memahami bahasa alam yang diucapkan setengah-setengahnya, sehingga ia dapat melahirkan apa yang ingin dilahirkan oleh alam tapi belum berhasil.¹

Penyesuaian antara objek dengan konsep merupakan hal yang tidak pernah lepas dari karya seni, sebab konsep itu menjadi dasar penciptaannya. Kisah hidup merupakan sumber gagasan yang tidak ada habis-habisnya dalam upaya menghasilkan karya seni, karena di dalamnya terekam kejadian-kejadian yang menyisakan kenangan-kenangan membahagiakan, menyedihkan, memalukan atau suasana hati yang sedang mengalami kebosanan, kegelisahan, bahkan perasaan jatuh cinta dan rindu kepada seseorang.

Mengenai pengaruh lingkungan terhadap diri seniman dalam berkarya diungkap Soedarso Sp. sebagai berikut:

¹Schopenhauer, “World as Will and Idea”, Terjemahan Wadjiz Anwar L. Ph, *Filsafat Estetika* (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1985) hal. 40.

Sebagai suatu hasil, karya seni adalah merefleksikan diri seniman penciptanya dengan lingkungannya (bukti bahwa diri seniman itu pun terkena pengaruh lingkungannya). Lingkungan ini bisa berwujud alam seniman atau masyarakat sekitar².

Kisah hidup yang dituangkan dalam wujud karya seni merupakan hal yang dirasa menghasilkan kepuasan estetik, karena seseorang bebas menceritakan kenangan yang dialami dan juga dijadikan alat introspeksi agar kejadian-kejadian yang buruk tidak terulang kembali, agar tidak salah dalam menentukan langkah ke depan.

B. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan
 - a. Mengekspresikan kisah hidup pribadi ke dalam karya seni.
 - b. Memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Sasaran
 - a. Dalam kondisi dan situasi sekarang ini, seni kriya dituntut dapat menjadi penyelaras keseimbangan dan penjaga keselarasan, dengan solusi berupa karya-karya seni kriya dengan bahan kayu yang kreatif dan inovatif.
 - b. Keberadaan karya tugas akhir ini diharapkan memperlihatkan ekspresi kekriyaan.

²Soedarso Sp., *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni* (Yogyakarta: PN Saku Dayar Sana, 1990) hal. 56.

- c. Diharapkan karya tugas akhir ini dapat menjadi salah satu sarana pengenalan pribadi seseorang kepada penikmatnya.

C. Metode Pendekatan

1. Pendekatan Kontemplasi

Melakukan perenungan diri melalui pengungkapan gejolak batin yang paling dalam ke dalam bentuk visual.

2. Pendekatan Empiris

Mengadakan perenungan terhadap pengalaman-pengalaman pribadi selama ini.

3. Pendekatan Eksperimen

Mengadakan eksplorasi bentuk-bentuk desain (sketsa) sesuai dengan hasil perenungan terhadap kejadian-kejadian atau pengalaman pribadi.

D. Metode Perwujudan

- 1. Perumusan konsep berdasarkan kajian persoalan, pengalaman pribadi, dan sumber lain.
- 2. Pradesain, yaitu dengan membuat sket alternatif sebanyak mungkin dan diseleksi yang terbaik, kemudian dikembangkan dan dibuat desain.
- 3. Pembuatan desain yang merefleksikan pengalaman pribadi dengan mempertimbangkan antara lain komposisi, warna, bentuk, dan kesesuaian antara objek dengan konsep.

4. Proses perwujudan, yaitu pengalihan desain menjadi karya seni, dengan langkah-langkah:
 - a. Persiapan, yaitu mempersiapkan desain
 - b. Persiapan bahan, alat, dan teknik yang digunakan.
 - c. Pelaksanaan pembuatan karya.

